

BAB IV
ANALISIS GAYA BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PAI
DI SMP ISLAM MIFTAHUL HUDA PAKIS AJI JEPARA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

A. Analisis Macam-macam Gaya Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PAI di SMP Islam Miftahul Huda Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017

Gaya belajar adalah suatu cara yang dilakukan oleh seorang siswa dalam menangkap informasi, mendapatkan pengetahuan, cara mengingat, berfikir dan memecahkan soal dan cara tersebut menjadi karakteristik dari siswa yang bersangkutan. Gaya belajar merupakan cara yang kompleks dimana para siswa menganggap dan merasa paling efektif dan efisien dalam dengan cara tersebut untuk memproses, menyimpan dan memanggil kembali apa yang telah mereka pelajari.

Secara teoritis banyak ahli pendidikan yang mengemukakan gaya belajar seseorang hanya dibagi dalam 3 jenis atau modalitas belajar seseorang yaitu : Gaya belajar visual, Gaya belajar auditori, Gaya belajar kinestetik. Ketiga gaya belajar tersebut dikenal dengan istilah VAK.

Siswa dengan gaya belajar visual lebih mudah mengingat apa yang mereka lihat, seperti bahasa tubuh/ekspresi muka gurunya, diagram, buku pelajaran bergambar dan video, sehingga mereka bisa mengerti dengan baik mengenai posisi/lokasi, bentuk, angka, dan warna. Siswa visual

cenderung rapi dan teratur dan tidak terganggu dengan keributan yang ada, tetapi mereka sulit menerima instruksi verbal.

Strategi untuk mempermudah proses belajar anak visual :

1. Gunakan materi visual seperti, gambar-gambar, diagram dan peta.
2. Gunakan warna untuk menegaskan hal-hal penting.
3. Ajak anak untuk membaca buku-buku berilustrasi.
4. Gunakan multi-media (contohnya: komputer dan video).
5. Ajak anak untuk mencoba mengilustrasikan ide-idenya ke dalam gambar.

Gaya belajar auditori mempunyai kemampuan dalam hal menyerap informasi dari telinga/pendengaran. Siswa yang mempunyai gaya belajar auditorial dapat belajar lebih cepat dengan menggunakan diskusi verbal dan mendengarkan apa yang guru katakan. Siswa auditorial memiliki kepekaan terhadap musik dan baik dalam aktivitas lisan, mereka berbicara dengan irama yang terpola, biasanya pembicara yang fasih, suka berdiskusi dan menjelaskan segala sesuatu panjang lebar. Siswa dengan tipe gaya belajar ini mudah terganggu dengan keributan dan lemah dalam aktivitas visual.

Metode pembelajaran yang tepat untuk siswa dengan tipe auditori harus memperhatikan kondisi fisik dari pembelajar. Anak yang mempunyai gaya belajar auditori dapat belajar lebih cepat dengan menggunakan diskusi verbal dan mendengarkan apa yang guru katakan. Pikiran auditori lebih kuat daripada yang disadari. Telinga dapat terus menerus menangkap dan menyimpan informasi auditori, bahkan tanpa disadari. Dan ketika

siswa tipe auditori membuat suara sendiri dengan berbicara, beberapa area penting di otak akan menjadi aktif.

Gaya belajar Kinestetik (*Kinesthetic Learners*) mengharuskan individu yang bersangkutan menyentuh sesuatu yang memberikan informasi tertentu agar ia bisa mengingatnya. Karakteristik model belajar seperti ini, yaitu menempatkan tangan sebagai alat penerima informasi utama agar bisa terus mengingatnya.

Maka untuk memastikan apa macam-macam gaya belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SMP Islam Miftahul Huda Pakis Aji Jepara maka perlu dilakukan analisa terhadap hasil angket gaya belajar siswa. Dan berikut ini, penulis uraikan kembali hasil angket gaya belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SMP Islam Miftahul Huda Pakis Aji Jepara:

Tabel 2. Analisa Jawaban Angket Gaya Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PAI di SMP Islam Miftahul Huda Pakis Aji Jepara

No	Nama	Jawaban										Jumlah		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	a	b	c
1	Aan	a	a	a	b	a	a	a	a	a	c	8	1	1
2	Ervita Ariani	b	a	a	b	b	a	a	a	a	b	6	4	0
3	Alvin Assegaf	c	a	a	b	b	b	a	a	c	b	4	4	2
4	Zulfitri Efi Taliya	c	a	a	b	a	a	a	a	a	c	7	1	2
5	Rio Setiawan	c	c	a	c	b	c	a	b	a	b	4	3	4
6	Bagus Rahman Dwi	b	a	a	b	c	a	a	b	a	a	6	3	1
7	Ego Hasto K	c	a	a	b	c	a	a	a	a	c	6	1	3
8	Neneng Oktavia	b	a	a	b	b	c	a	a	a	a	6	3	1

9	Wahyu	a	a	a	a	c	a	a	b	a	b	7	2	1
10	Desiyan Rahmawati	a	a	a	b	b	a	a	b	b	a	6	4	0
11	M. Reza	a	a	a	c	c	b	a	b	a	b	5	3	2
12	Rita Anjarwati	c	a	a	b	a	a	a	b	a	b	6	3	1
13	Agus Adi Ariyanto	c	a	a	b	a	b	a	a	a	c	6	2	2
14	Ahmad Andre B.	c	a	c	a	b	c	a	a	a	c	5	1	4
15	Isroq Octa P	c	a	a	b	b	b	a	a	a	c	5	3	2
16	Silfiana	c	a	a	b	b	a	a	a	a	a	7	2	1
17	Ni'matul W	b	a	a	b	b	c	a	a	a	b	5	4	1
18	Eka Silviasari	a	a	a	b	b	a	a	a	a	b	7	3	0
19	Surya dwi s.	c	a	a	b	b	a	a	a	a	a	7	2	1
20	Alfi Nadlifah	a	a	a	a	b	a	a	a	a	b	8	2	0
21	Anita Tiara Sari	a	a	a	b	b	a	a	a	a	a	8	2	0
22	Silvia Ayu C.	a	a	a	c	b	a	a	a	a	a	8	1	1
23	Intan Siti Rohana	a	a	a	b	b	a	a	c	c	c	5	2	3
24	Ahmad Faisal	a	a	a	a	b	a	a	a	a	c	8	1	1
25	A. Saiful Huda	a	a	a	a	b	b	a	b	a	c	6	3	1
26	Intan Puspita s	c	a	b	a	b	b	a	b	a	b	5	4	1
27	Akbar Isanto	a	a	c	a	b	c	a	a	a	c	6	1	3
28	A. Khoirul R	c	a	c	a	b	c	a	a	b	c	4	2	4
29	Ikhsan Maulana	a	a	a	a	b	b	a	a	a	c	7	2	1
30	Riski	c	a	a	b	a	a	a	a	a	c	7	1	2
31	Akhsanul Riski	c	a	c	a	b	c	a	a	a	b	5	2	3

Langkah selanjutnya yaitu menentukan macam-macam gaya belajar siswa SMP Islam Miftahul Huda Pakis Aji Jepara dengan membuat prosentase masing-masing option jawaban yang dipilih oleh siswa.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa pilihan jawaban a menunjukkan ciri-ciri gaya belajar visual, b untuk gaya belajar auditori dan c untuk gaya belajar kinestetik.

Dalam membuat prosentase penulis langkah penulis adalah menghitung jumlah jawaban, misalnya jawaban a berjumlah 8, maka prosentasenya adalah $8/10$ (jumlah seluruh instrumen pertanyaan angket) dikalikan 100 % maka diperoleh hasil 80%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3. Prosentase Gaya Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PAI di SMP Islam Miftahul Huda Pakis Aji Jepara

Nama	Jumlah Jawaban			Prosentase Gaya Belajar (%)			Gaya Belajar
	a	b	c	Visual	Auditori	Kinestetik	
Aan	8	1	1	80	10	10	VAK
Ervita Ariani	6	4	0	60	40	0	VA
Alvin Assegaf	4	4	2	40	40	20	VAK
Zulfitri Efi Taliya	7	1	2	70	10	20	VKA
Rio Setiawan	4	3	4	40	30	40	VKA
Bagus Rahman Dwi	6	3	1	60	30	10	VAK
Ego Hasto K	6	1	3	60	10	30	VKA
Neneng Oktavia	6	3	1	60	30	10	VAK
Wahyu	7	2	1	70	20	10	VAK
Desiyan Rahmawati	6	4	0	60	40	0	VA
M. Reza	5	3	2	50	30	20	VAK
Rita Anjarwati	6	3	1	60	30	10	VAK
Agus Adi Ariyanto	6	2	2	60	20	20	VAK

Ahmad Andre B.	5	1	4	50	10	40	VKA
Isroq Octa P	5	3	2	50	30	20	VAK
Silfiana	7	2	1	70	20	10	VAK
Ni'matul W	5	4	1	50	40	10	VAK
Eka Silviasari	7	3	0	70	30	0	VA
Surya dwi s.	7	2	1	70	20	10	VAK
Alfi Nadlifah	8	2	0	80	20	0	VA
Anita Tiara Sari	8	2	0	80	20	0	VA
Silvia Ayu C.	8	1	1	80	10	10	VAK
Intan Siti Rohana	5	2	3	50	20	30	VKA
Ahmad Faisal	8	1	1	80	10	10	VAK
A. Saiful Huda	6	3	1	60	30	10	VAK
Intan Puspita s	5	4	1	50	40	10	VAK
Akbar Isanto	6	1	3	60	10	30	VKA
A. Khoirul R	4	2	4	40	20	40	VKA
Ikhsan Maulana	7	2	1	70	20	10	VAK
Riski	7	1	2	70	10	20	VKA
Akhsanul Riski	5	2	3	50	20	30	VKA

Berdasarkan pada hasil data di atas, maka dapat diketahui bahwa tidak ada satupun siswa yang 100 % memiliki gaya belajar visual, 100% auditori ataupun 100% kinestetik. Sekalipun secara teoritis ada tiga macam gaya belajar yaitu visual, auditori dan kinestetik. Ternyata pada realitanya jenis gaya belajar seseorang merupakan kombinasi dari beberapa gaya.

Dengan demikian berdasarkan pada tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa gaya belajar siswa SMP Islam Miftahul Huda Pakis Aji Jepara pada mata pelajaran PAI adalah gaya belajar visual auditori (VA), visual auditori kinestetik (VAK), dan visual kinestetik auditori (VKA). Masing-masing gaya belajar tersebut dengan penjelasan sebagai berikut:

1. VA yaitu kombinasi dari gaya belajar Visual Auditori, gaya belajar ini dimiliki sebanyak 17 siswa atau sebesar 55% dari 31 siswa yang menjadi responden.
2. VAK adalah kombinasi dari gaya belajar Visual Auditori Kinestetik dimiliki oleh sebanyak 9 siswa yang menjadi responden atau 29% dari 31 siswa.
3. VKA adalah kombinasi dari gaya belajar Visual Auditori Kinestetik dimiliki sebanyak 5 siswa atau sebanyak 16% dari jumlah responden.

Adapun tentang ciri-ciri siswa dengan masing-masing gaya belajar tersebut adalah:

Gaya belajar VA (visual, auditori) belajar dengan cara melihat dan mendengar sekaligus

Gaya belajar VAK (visual, auditori, kinestetik) disebut *Show and teller* memiliki ciri-ciri bersifat sosial, aktif berbicara, dan ramah. Mudah belajar dengan alat bantu visual seperti grafik, diagram, skets, gambar, film tetapi juga sangat baik dalam mendengarkan petunjuk verbal (lisan) namun sulit untuk kegiatan fisik dan olahraga.

Gaya belajar VKA (visual, kinestetik, auditorial) disebut *seers and feelers*. belajar melalui melihat dan mencoba, dan dengan mudah mengingat hal yang dilihat dan dibaca dan juga dapat belajar dengan melihat tindakan orang lain. akan tetapi sangat sulit mengikuti petunjuk verbal.¹

B. Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh pada Gaya Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PAI di SMP Islam Miftahul Huda Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017

Setelah menganalisa data yang ada, maka dapat diuraikan tentang faktor-faktor yang berpengaruh pada gaya belajar siswa dalam Mata Pelajaran PAI di SMP Islam Miftahul Huda Pakis Aji Jepara adalah:

1. Faktor jasmaniah

Faktor jasmaniah mencakup dua bagian yaitu kesehatan dan cacat tubuh. Faktor kesehatan berpengaruh pada kegiatan belajar. Proses belajar akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk bila badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan pada alat indera serta tubuh. Sedangkan cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh. Cacat itu bisa berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, lumpuh dan lain-lain. Keadaan cacat tubuh demikian juga mempengaruhi kegiatan dan gaya belajar siswa.

¹ Suyono, Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 14

2. Faktor psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor itu adalah intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

3. Lingkungan

a. Keluarga

Seseorang yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

b. Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi gaya belajar siswa antara lain metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin atau tata tertib sekolah, suasana belajar, standar pelajaran, keadaan gedung, letak sekolah, dan lainnya.

Faktor guru misalnya, kepribadian guru, kemampuan guru memfasilitasi siswa dan hubungan antara guru dengan siswa turut mempengaruhi cara atau gaya belajar siswa.

c. Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga mempengaruhi terhadap gaya belajar siswa. Faktor-faktor masyarakat yang mempengaruhi cara atau gaya belajar siswa meliputi kegiatan peserta didik dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

C. Analisis Dampak Gaya Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Mata Pelajaran PAI di SMP Islam Miftahul Huda Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017

Setiap orang memiliki gaya belajar masing-masing. Pengenalan gaya belajar sangat penting baik bagi guru maupun siswa. Adapun dampak gaya belajar terhadap pembelajaran Mata Pelajaran PAI di SMP Islam Miftahul Huda Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Gaya belajar siswa berdampak pada pemilihan teknik dan strategi pembelajaran

Dengan mengetahui gaya belajar tiap siswa maka guru dapat menerapkan teknik dan strategi yang tepat baik dalam pembelajaran maupun dalam pengembangan diri. Hanya dengan penerapan yang sesuai maka tingkat keberhasilannya lebih tinggi.

- b. Gaya belajar siswa berdampak pada pemilihan metode pembelajaran

Pada kenyataannya tidak ada satu metode mengajar yang lebih baik daripada metode mengajar yang lain. Jika berbagai metode mengajar telah ditetapkan dan tidak menunjukkan hasil yang diharapkan, maka alternatif lain yang dapat dilakukan oleh guru secara individual dalam proses pembelajaran yaitu atas dasar pemahaman terhadap gaya belajar Siswa.

c. Gaya belajar siswa berdampak pada perbedaan gaya mengajar guru

Karena gaya belajar siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Islam Miftahul Huda Pakis Aji Jepara berbeda-beda maka dalam pembelajaran guru juga menggunakan gaya mengajar yang berbeda-beda. Misalnya sesekali menerangkan dengan menggunakan teknik verbal (penyampaian lisan), kemudian berganti dengan menggunakan papan tulis sebagai alat bantu menjelaskan dan kemudian melakukan praktek. Dengan perbedaan gaya mengajar tersebut, siswa yang memiliki gaya belajar berbeda-beda pun diharapkan akan lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

2. Bagi siswa

a. Gaya belajar menunjang efektifitas proses belajar

Seorang siswa juga harus memahami jenis gaya belajarnya. Dengan demikian, ia telah memiliki kemampuan mengenal diri yang lebih baik dan mengetahui kebutuhannya. Pengenalan gaya belajar akan memberikan pelayanan yang tepat terhadap apa dan bagaimana sebaiknya disediakan dan dilakukan agar pembelajaran dapat berlangsung optimal.

Dengan mengetahui gaya belajar sendiri, peserta didik bisa menciptakan suasana yang disenanginya untuk belajar. Apakah itu dengan menyetel musik, berdiskusi dengan teman atau orang tua, dan lain sebagainya. Dengan demikian diharapkan motivasi belajar peserta didik bisa meningkat.

b. Gaya belajar menunjang perolehan hasil belajar

Jika masing-masing siswa mengenal gaya belajarnya dengan baik, maka ia akan melakukan kegiatan belajar dengan cara yang tepat. Sehingga hal ini akan lebih memudahkan siswa untuk mencapai prestasi atau hasil belajar yang tinggi pula. Seorang siswa yang memahami gaya belajarnya akan menyiapkan terlebih dahulu lingkungan belajarnya yang sesuai sampai ia merasa akan mampu melakukan kegiatan belajar dengan baik.

Dalam agama Islam, setiap manusia dikehendaki untuk bekerja secara maksimal agar mendapatkan hasil yang optimal pula. Sebagaimana dalam surat al-An'am berikut:

قُلْ يَنْفَعُكُمْ أَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ ۗ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ ۗ مَنْ تَكُونُ
لَهُ عَاقِبَةُ الدَّارِ (الانعام : ١٣٥)

Katakanlah: "Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu. Sesungguhnya akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. (QS. Al-An'am: 135).²

² Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : CV.Diponegoro, 2000), hlm. 115